

**ANALISIS PEMBIAYAAN
BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DASAR**

TESIS



**RITA ARMAIYETTI
NIM.17147025**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Rita Armaiyeti, 2020. Analisis Pembiayaan Bnantuan Operasional Sekolah Dasar, Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

This study aims to determine, the financing of elementary school operational assistance, analysis of the use of elementary school operational assistance funds and optimizing the results of the analysis of school operational assistance funding for the implementation of elementary school activities. This research is a qualitative descriptive study with analytical methods, the research subjects are the principal, school treasurers and school operators at SD Negeri 61 Payakumbuh.

Data collection techniques by interview, observation, and documentation. Test the validity of the data using the triangulation credibility test. The results showed that the funding for operational assistance for primary schools at SD Negeri 61 Payakumbuh originated from BOS funds received from the central government. The form of analysis of the use of operational assistance funds for primary schools at SD Negeri 61 Payakumbuh was guided by technical guidelines for the use of BOS funds and optimization of the analysis of aid financing. school operations for the implementation of elementary school activities at SD Negeri 61 Payakumbuh is to empower the role of the school committee.

ABSTRAK

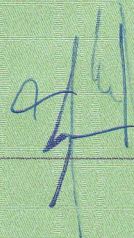
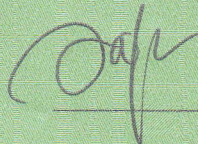
Rita Armaiyeti, 2020. Analisis Pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah Dasar, Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pembiayaan bantuan operasional sekolah dasar, analisis penggunaan dana bantuan Operasional sekolah dasar dan pengoptimalisasian hasil analisis pembiayaan bantuan operasional sekolah untuk penyelenggaraan kegiatan sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif metode analitis, subjek penelitian adalah kepala sekolah, bendahara sekolah dan operator sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bantuan operasional sekolah dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh bersumber dari dana BOS yang diterima dari pemerintah pusat. Bentuk analisis penggunaan dana bantuan operasional sekolah dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh berpedoman kepada petunjuk teknis penggunaan dana BOS dan pengoptimalan hasil analisis pembiayaan bantuan operasional sekolah untuk penyelenggaraan kegiatan sekolah dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh adalah dengan memperdayakan peranan komite sekolah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Rita Armaiyeti
NIM / BP : 17147025 / 2017
Program Studi : Administrasi Pendidikan

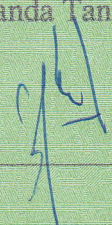
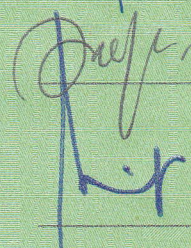
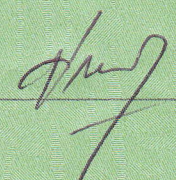
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof.Dr.Sufyarma Marsidin.M.Pd</u> Pembimbing I		<u>21/12-2020</u>
<u>Dr.Hanif Al Kadri,S.Pd,M.Pd</u> Pembimbing II		<u>21/12 20</u>


Dekan Fakultas Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Prof.Dr.Rusdinal,M.Pd
NIP.19630320 198803 1 002

Ketua Program Studi


Dr.Rifma,M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof.Dr. Sufyarma Marsidin,M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Hanif Al Kadri,S.Pd.M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Yahya M.Pd</u> (Anggota)	
4.	<u>Dra. Nellitawati,S.Pd,M.Pd,PhD</u> (Anggota)	

Mahasiswa : Rita Armaiyyetti
NIM / BP : 17147025 / 2017
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Tanggal Ujian : 27 Agustus 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Analisis Pembiayaan Bnatuan Operasional Sekolah Dasar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Saya yang menyatakan,



Rita Armaiyyetti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti , tak lupa pula shalawat kepada nabi besar Muhammad SAW sehingga rasa syukur peneliti ucapkan atas selesainya tesis ini.

Penulisan tesis ini dalam rangka menyelesaikan program pasca sarjana Administrasi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan serta bimbingan dari semua pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof.Dr.Sufyarma Marsidin,M.Pd dan Dr.Hanif Al Kadri,S.Pd.M.Pd selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penelitian tesis ini
2. Dr. Yahya M.Pd dan Dra.Nellitawati,S.Pd,M.Pd,PhD selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesisi ini
3. Para dosen Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing peneliti selama mengikuti perkuliahan serta segenap karyawan Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada peneliti
4. Kepada Kepala SD Negeri 61 Payakumbuh yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu nara sumber di SD Negeri 61 Payakumbuh yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti mendapatkan data sesuai dengan penelitian yang dibutuhkan.
6. Kepada Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam melaksanakan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini
7. Rekan-rekan mahasiswa S2 Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini

Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi lembaga pendidikan dan kalangan akademis lainnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah Nya , Aamiin.

Padang, Juni 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah.....	4
1. Fokus Penelitian.....	4
2. Pernyataan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Defenisi Operasional.....	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pembiayaan Pendidikan	8
1. Pengertian Pembiayaan Pendidikan	8
2. Karakteristik Pembiayaan Pendidikan	10
3. Jenis-jenis Pembiayaan Pendidikan	10
B. Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	13
1. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	13
2. Tujuan Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	14
3. Penyaluran Dana BOS	14
4. Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	14
C. Bantuan Operasional Sekolah Dasar.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN	43
A. Temuan Penelitian	43
1. Temuan Umum	43
a.Deskripsi Lokasi Penelitian	43
b.Visi dan Misi Sekolah.....	44

c.Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2019/2020.....	45
d.Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
e.Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	46
2. Temuan Khusus	46
a.Mekanisme dan Penganggaran Bantuan Operasional Sekolah Dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh	47
b.Bentuk penguunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh.....	55
c.Pengoptimalan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh.....	68
B. Pembahasan	72
1. Mekanisme dan Penganggaran Bantuan Operasional Sekolah Dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh	72
2. Bentuk penguunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh.....	74
3. Pengoptimalan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh.....	84
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V. PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Implemetasi.....	88
C. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

LAMPIRAN	94
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1 : Profil SD Negeri 61 Payakumbuh	43
Tabel 2 : Keadaan Siswa SD Negeri 61 Payakumbuh Tahun 2019.....	51
Tabel 3 : RKAS tahun anggaran 2019	52
Tabel 4 : Hasil Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional SD Negeri 61 Payakumbuh.....	60
Tabel 5 : Ketersediaan Hasil Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional SD Negeri 61 Payakumbuh.....	75
Tabel 6 : Rincian Penggunaan Dana Bantuan Operasional SD Negeri 61 Payakumbuh menurut RKAS tahun 2019.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1 : Analisis Data Kualitatif.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
A. Surat izin penelitian	95
B. Kisi-kisi pedoman wawancara	96
C. Kisi-kisi pedoman observasi	97
D. Kisi-kisi pedoman dokumentasi.....	98
E. Pedoman wawancara.....	99
F. Dokumentasi Foto-foto	100
G. Rekapitulasi Analisis dengan Miles Huberman	108
H. RAKS SD Negeri 61 Payakumbuh Tahun 2019.....	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kemajuan dan kelangsungan hidup bangsa dan Negara karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia. Oleh sebab itu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat baik dalam pembiayaan, tenaga maupun sarana dan prasarana. Bentuk keseriusan pemerintah terhadap pembiayaan pendidikan ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Pembiayaan pendidikan disetiap Pendidikan Dasar (SD, SMP, dan SLB) diberikan Pemerintah dalam bentuk dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Besaran Dana penyelenggaraan pendidikan pada Pendidikan Dasar Tahun 2019, yaitu: Sekolah Dasar menerima dana BOS sebesar Rp 800.000.- (delapan ratus ribu rupiah) kali jumlah peserta didik, SMP, dan SLB menerima Dana BOS sebesar Rp 1.000.000.- (satu juta rupiah) kali jumlah peserta didik untuk satu tahun anggaran berjalan..

Bagi Sekolah Dasar (SD) pembiayaan pendidikan yang bersumber dari dana BOS pengelolaannya oleh Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Operator komputer. Untuk mengalokasikan dana BOS dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah harus dianalisis besarnya dana yang tersedia dengan kebutuhan komponen-komponen yang dibiayai dengan dana BOS.

Komponen-komponen pembiayaan BOS pada Pendidikan Dasar meliputi 11 komponen, yaitu: (1) Pengembangan perpustakaan. (2) Penerimaan Peserta Didik Baru. (3) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. (4) Kegiatan evaluasi pembelajaran. (5) Pengelolaan Pembiayaan Sekolah. (6) Pengembangan profesi Guru. (7) Langganan daya dan jasa. (8) Pemeliharaan dan perawatan Sekolah. (9) Gaji honorarium bulanan. (10) Pembelian dan perawatan alat multi media pembelajaran. (11) Biaya lainnya jika seluruh komponen terpenuhi.

Ke sebelas komponen di atas tidak sepenuhnya dapat dibiayai oleh dana BOS karena besarnya biaya yang diperlukan pada beberapa komponen seperti komponen: (1) Pengembangan perpustakaan. (3) Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. (4) Kegiatan evaluasi pembelajaran. (6) Pengembangan profesi Guru. (8) Pemeliharaan dan perawatan Sekolah. (9) Gaji honorarium bulanan. (10) Pembelian dan perawatan alat multi media pembelajaran. Hal ini disebabkan karena banyaknya item dari masing-masing komponen, yang menuntut setiap sekolah harus melaksanakannya, sementara dana BOS tidak mencukupi dan sekolah terutama pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar tidak boleh melakukan pungutan kepada siswa, sesuai dengan Permendikbud No..... tahun 2011 tentang larangan pungutan biaya pendidikan pada SD dan SMP, yang tercantum pada *Pasal 5 (1) Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menerima bantuan operasional tidak boleh memungut biaya operasi.*

Banyaknya komponen-komponen yang dibiayai dana BOS yang diberikan pemerintah kepada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, menyebabkan pembiayaan baru dapat memenuhi standar minimal pendidikan maka Kepala Sekolah bersama Bendahara BOS harus mengupayakan agar dana BOS dioptimalkan penggunaannya membiayai kegiatan penyelenggaraan sekolah. Caranya antara lain dengan menganalisis rencana biaya investasi, biaya operasional, dan biaya personal dengan tepat dan akurat. Untuk itu pihak sekolah terutama Kepala Sekolah harus punya kepiawaian dalam menyikapi

dan mengatasi kekurangan dana BOS guna memenuhi standar minimal pendidikan membiayai komponen-komponen kegiatan yang dibiayai BOS.

Setelah meninjau dan melakukan observasi di lapangan, rata-rata Sekolah Dasar di Kota Payakumbuh, kekurangan dana BOS dalam memenuhi kebutuhan biaya komponen-komponen tersebut. Data ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dan perbincangan dengan sesama Kepala Sekolah dan menanyakan kepada beberapa Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Pada umumnya para Kepala Sekolah Dasar, Pendidik dan Tenaga Kependidikan pengelola dana BOS mengeluh dan merasa kewalahan dalam mengelola dana BOS. Sebagaimana yang peneliti temukan di SD Negeri 61 Payakumbuh sekolah yang peneliti pilih sebagai lokasi penelitian. Di sekolah ini terdapat 6 orang tenaga honorer, yang mana seharusnya keenam tenaga honorer ini dibiayai oleh dana BOS tapi dana BOS hanya dapat membiayai 5 orang dan honorer yang diterima dari kelima tenaga honorer ini tidak semuanya dari BOS tapi sebagian dari dana lain yang diusahakan oleh sekolah bersama komite. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler, anggaran dari BOS tidak mencukupi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membawa sekolah ini dapat mencapai prestasi sampai ketingkat nasional.

Hal ini dipicu begitu banyaknya kegiatan yang akan dan harus dilaksanakan sekolah dalam rangka memenuhi standar minimal pendidikan yang diselenggarakan sekolah, sedangkan dalam penggunaan dana tersebut sekolah diatur dengan petunjuk teknis penggunaan dana BOS dan menyesuaikan dengan Rencana Kegiatan Anggaran Kota.

Disatu sisi sekolah ingin dan dituntut untuk berprestasi, di sisi lain dana BOS tidak memungkinkan mendukung sepenuhnya program kegiatan sekolah. Kegiatan tidak akan berjalan dengan sempurna apabila dana sekolah tidak mencukupi. Karena muara dari terpenuhinya semua komponen standar minimal pembiayaan adalah prestasi sekolah.

Namun, di sisi lain di beberapa Sekolah Dasar, mereka mampu berprestasi dengan kenyataan kekurangan dana BOS. Salah satu Sekolah Dasar berprestasi adalah SD Negeri 61 Kota Payakumbuh, prestasinya yang dicapai sampai ke tingkat nasional. Untuk mengetahui keberhasilan sekolah tersebut mengelola dana BOS dan upaya memenuhi pembiayaan sekolah, peneliti tertarik dan melakukan penelitian di sekolah ini. Hasil penelitian ini akan peneliti implementasikan pada Sekolah yang peneliti pimpin.

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan pengalaman peneliti selaku kepala sekolah dalam mengelola dana BOS, maka fokus penelitian ini adalah tentang penyelenggaraan pembiayaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar.

2. Pernyataan masalah

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, pengalaman peneliti mengelola dana BOS, dan masalah-masalah yang ditemukan terkait dengan penggunaan dana BOS, maka dirumuskan masalah berikut ini :

- a. Bagaimana mekanisme penganggaran Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh ?

- b. Bagaimana bentuk penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh ?
- c. Bagaimana pengoptimalan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pernyataan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui mekanisme penganggaran Bantuan Operasional di SD Negeri 61 Payakumbuh .
- b. Mengetahui bentuk penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh
- c. Mengetahui pengoptimalan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian terkait dengan fokus yang diteliti dalam penelitian ini maka diharapkan penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengkaji dan mendalami serta mengembangkan teori dan konsep tentang pembiayaan pendidikan dan sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya,

untuk meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan pendidikan.

- b. Memberikan kontribusi keilmuan bagi dunia pendidikan mengenai teori dan konsep pembiayaan di lembaga pendidikan terutama di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Paraktis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat untuk :

- a. Dinas pendidikan Kota Payakumbuh berkaitan dengan penyalur dana Bantuan Operasional Sekolah untuk lebih mengoptimalkan penyaluran dana sesuai dengan kebutuhan sekolah
- b. Kepala SD Negeri 61 Payakumbuh khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan pendidikan, pemanfaatan dana secara efektif dan mengalokasikannya secara tepat sesuai dengan skala prioritas sehingga mendukung kinerja positif untuk pencapaian tujuan sekolah.
- c. Pendidik dan tenaga Kependidikan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pemanfaatan sumber pembiayaan sekolah dalam menumbuhkan sikap berwirausaha untuk mewujudkan sekolah mandiri
- d. Komite Sekolah sebagai lembaga mandiri yang berperan untuk memberikan pertimbangan dalam penyusunan RKAS dan meningkatkan mutu pelayanan serta dukungan dalam pembiayaan pendidikan yang berasal dari orang tua siswa
- e. Peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan tentang pembiayaan pendidikan dan memperluas wawasan tentang efektifitas pemanfaatan sumber dana sekolah untuk kemajuan pendidikan,

E. Defenisi Operasional

1. **Analisis** adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya. Analisis dilakukan dengan mengamati hal-hal yang ada di lapangan dan perolehan sumber informasi dari informan yang nantinya akan di telaah atau dibandingkan sehingga menjadi suatu dasar untuk menarik kesimpulan.
2. **Pembiayaan Pendidikan** adalah segala kegiatan yang berkenaan dengan sumber dana dan bagaimana dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan. (Fattah 2012:23)
3. **Bantuan Operasional Sekolah** adalah program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional kegiatan penyelenggaraan sekolah, baik yang bersifat kegiatan operasional maupun nonpersonalia, guna mendukung program Wajib Belajar Sembilan Tahun, sebagai upaya pemerataan memperoleh kesempatan belajar bagi anak usia sekolah yang hasilnya bermuara pada peningkatan mutu pendidikan dasar (SD, SLB, dan SMP).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan berikut kesimpulan hasil penelitian:

1. Bantuan Operasional Sekolah Dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh bersumber dari dana BOS ,besar dana yang diterima sekolah sesuai dengan jumlah siswa yang terdata di Dapodik.Tahun 2019 iswa yang terdata pada Dapodik sebanyak 263 orang siswa,hingga yang diterima sebesar Rp 210.400.000,' Dana BOS diterima sekolah per triwulan,Dari dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan sekolah,yang hanya dapat membiayai kegiatan wajib sekolah. Sekolah menghadapi permasalahan dalam pembiayaan tenaga honorer yang dibatasi 15 % sesuai dengan Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS pada Permendikbud nomor 3 tahun 2019.Dan dana Bos mengalami keterlambatan dalam pencairannya sehingga sekolah perlu menggunakan dana talangan.
2. Bentuk penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar berpedoman pada petunjuk teknis penggunaan dana BOS.Jutnis penggunaan dana BOS Nomor 3 tahun 2019 diatur dalam 10 item.Dana BOS dapat membiayai kegiatan wajib yang harus dilaksanakan sekolah,sementara untuk kegiatan yang menghendaki lebih menonjol atau untuk meningkatkan prestasi sekolah,maka sekolah harus bisa memperdayakan stake holder

sekolah. Jumlah biaya pendidikan yang dikeluarkan sekolah berbeda untuk setiap tahunnya tergantung dari kegiatan yang menjadi target sekolah untuk menunjukkan prestasi sekolah. Penghitungan biaya yang dibutuhkan sekolah berdasarkan skala prioritas, yang dirancang melalui rapat dewan guru dan komite sekolah, disusun dan tertuang dalam RKAS. Dalam penggunaan dana BOS di sekolah kadang mendapat hambatan dengan terdapatnya persentase terhadap penggunaan pada item tertentu, misalnya pembayar gaji untuk honorer, yang maksimal penggunaannya 15 % dari semua dana, sementara tenaga honorer yang akan dibayarkan gajinya di SD Negeri 61 ada 6 orang.

3. Pengoptimalan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh ini dengan memberdayakan peran komite sekolah. Komite sekolah membantu pembiayaan sekolah dengan pengumpulan infak bulanan dan adanya bantuan biaya dari pengelola kantin, dengan harapan untuk ke depannya ada bantuan dan dana pendamping BOS dari pemerintah Daerah/kota.

B. Implikasi

1. Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 61 Payakumbuh bersumber dari dana BOS Pusat yang mana dana tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan apabila sekolah tidak dapat memenuhi kebutuhan sekolah maka kegiatan sekolah tentu tidak dapat berjalan dengan maksimal, hingga sekolah memerlukan

dana lain dari sumber yang berbeda misalkan pemerintah daerah dan masyarakat.

2. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah berpedoman pada petunjuk teknis penggunaan dana BOS. Jutnis penggunaan dana BOS Nomor 3 tahun 2019 yang diatur dalam 10 item hingga bagian prioritas tergambar dengan jelas. Bila RKAS di sekolah tidak sesuai dengan Permendikbud no. 3 Tahun 2019 maka dana bantuan operasional sekolah akan mengalami hambatan dan kendala dalam pencairannya dan itu berakibat fatal bagi sekolah penerima dana Bantuan Operasional Sekolah
3. Dalam mengoptimalkan hasil analisis pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah untuk kegiatan penyelenggaraan Sekolah Dasar di SD Negeri 61 Payakumbuh memberdayakan peran komite sekolah sehingga permasalahan kekurangan dana, keterlambatan pencairan dan keterbatasan anggaran untuk gaji honorer dapat terpenuhi.

C. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dirumuskan maka dapat dikemukakan saran bagi penerima manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah semaksimal mungkin.
2. Bagi Kepala Sekolah dapat menyusun RKAS sesuai dengan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar yang sudah

disusun berdasarkan petunjuk teknis penggunaan dana BOS maka sekolah harus lebih jeli dalam membagi dan merinci segala kebutuhan agar semua item terpenuhi secara bertahap untuk setiap tahunnya.

3. Komite Sekolah mampu memotivasi partisipasi orang tua siswa, alumni dan pemerhati pendidikan di sekitar sekolah untuk memahami bahwa dana BOS merupakan bantuan yang diberikan pemerintah dalam menyelenggaraan pendidikan ,yang namanya bantuan sudah pasti tidak dapat memenuhi semua kebutuhan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Al Kadri, H. (2011). *Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan. Working paper*. FIP UNP, Padang <http://repository.unp.ac.id/854/>
- Anwar, Moch. Idochi.(2003). *Administrasi Pendidikan dan Managemen Biaya Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- Arikunto,Suharsimi (2010) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Armida,A (2011). *Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*. Media Akademika,
- Arwildayanto, Lamatenggo, Nina,Sumar, Warni Tune (2017), *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, Widya Padjajaran
- Fattah, Nanang (2008). *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*. Jurnal Pendidikan Rosdakarya. Cetakan keempat. Ferdi, W. P. 2013.
- Fattah, Nanang. (2012). *Standar pembiayaan pendidikan*. Bandung: Rosda
- Fattah. Nanang. (2006). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remajasumbangan-bantuan-dan-pungutan-pendidikan diakses Jumat tanggal 22 September 2017
- Ferdi W. P. (2013). *Pembiayaan Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis Financing of Educati on: A Theoretical Study ”* ; Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 19, nomor 4, http://file.upi.edu/./PENDIDIKAN.../Pembiayaan Pendidikan LandasanTeori_dan_Studi
- Fironika, Rida. (2015). *Pembiayaan Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3 Nomor 20.
- Martin, (2014) *Manajemen pembiayaan pendidikan : konsep dan aplikasinya*, Jakarta:PT.RAJAGRAFINDO PERSADA,
- Matin, (2013), *Perencanaan Pendidikan*, Cetakan ke 1. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mendiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69, Tahun 2009*, tentang Standar Biaya NonpersonaliaTahun 2009 untuk SD/ MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman, (2007), *Qualitative Data Analysis* (terjemahan), Jakarta : UI Press.